



PENGARUH PRAKTIK INDUSTRI DAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN TERHADAP MINAT MENJADI GURU

Agata Arini Wijaya¹, Tri Kuncoro² dan Eko Suwarno³

¹Universitas Negeri Malang, *email*: agata.arini.1905216@students.um.ac.id

²Universitas Negeri Malang, *email*: tri.kuncoro.ft@um.ac.id

³Universitas Negeri Malang, *email*: eko.suwarno.ft@um.ac.id

Abstrak

Setiap orang yang memilih melanjutkan ke pendidikan tinggi memiliki alasan tersendiri terkait dengan relevansi pekerjaan yang mereka inginkan. Mahasiswa dengan program studi pendidikan diharapkan memiliki minat menjadi seorang pendidik dan berorientasi untuk bekerja menjadi guru. Berdasarkan kurikulum PTB terdapat kegiatan sebagai sarana mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang mereka dapat selama kuliah yaitu praktik industri dan PPL. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh praktik industri dan PPL terhadap minat mahasiswa PTB untuk menjadi seorang guru. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif, dan menggunakan analisis statistik. Pengumpulan data dilakukan secara online melalui link Google Form. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November 2023. Subjek penelitian adalah mahasiswa angkatan 2019 Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Malang yang telah menyelesaikan praktik industri dan praktik pengalaman lapangan. Pengambilan data dilakukan dengan teknik total sampling dengan metode analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji hipotesis pada model analisis regresi berganda diperoleh kesimpulan bahwa Praktik Industri dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berpengaruh terhadap Minat Menjadi Guru sebesar 42,3%.

Kata kunci: Praktik industri, PPL, Minat Menjadi Guru, Pendidikan Teknik Bangunan

1. PENDAHULUAN

Keberhasilan pendidikan tinggi dapat diukur melalui aspek relevansi, dimana lulusan dari perguruan tinggi memiliki daya saing dan siap guna dalam dunia kerja. Pendidikan yang ditempuh merupakan kunci penting untuk meningkatkan kesesuaian antara jenis pendidikan dan tenaga kerja yang dibutuhkan. Lulusan disiapkan agar mampu bersaing dalam seleksi kerja sesuai kompetensi yang berkaitan (Sadhu et al., 2018).

Sebagai salah satu Lembaga Pendidik Tenaga Kependidikan (LPTK), Universitas Negeri Malang memiliki andil dalam menghasilkan guru yang kompeten. Menurut Rojak & Hasbiyallah (2022) karena peran pendidik begitu penting, maka LPTK perlu memperhatikan dengan serius upaya peningkatan kualitas tenaga pendidik. Salah satu program studi pendidikan di UM adalah Pendidikan Teknik Bangunan dimana penyelenggaraannya dimaksudkan untuk mencetak calon guru sebagai pendidik, pengajar, pendamping, pelatih, tutor peserta didik di sekolah kejuruan (Sudira, 2015).

Mahasiswa dengan program studi pendidikan diharapkan memiliki minat menjadi seorang pendidik dan berorientasi untuk bekerja menjadi guru (Syofyan et al., 2020). Hal tersebut merupakan hal pokok yang mendasari tujuan jurusan pendidikan dimana lulusannya dipersiapkan untuk mengajar di sekolah formal atau informal. Minat dan tujuan tersebut dapat berhasil terealisasi dengan baik karena dipengaruhi oleh sejumlah faktor pendukung, baik yang berasal dari internal maupun eksternal mahasiswa. Beberapa faktor internal yang turut

memengaruhi meliputi aspek emosional, motivasi, bakat, kecerdasan, pencapaian akademis seperti prestasi belajar, dan pengalaman praktik lapangan. Sementara itu, faktor eksternal yang berperan mencakup pengaruh dari lingkungan keluarga, pendidikan formal, informasi tentang dunia kerja, fasilitas belajar, dan lingkungan sosial.

Faktor internal, seperti emosional dan motivasi, mencakup unsur-unsur kognisi (pengetahuan), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak). Aspek kognisi berkaitan dengan pengetahuan dan informasi tentang minat yang kemudian diikuti oleh aspek emosi, yang dapat muncul dari pengalaman atau partisipasi tertentu (biasanya perasaan senang). Unsur konasi adalah hasil dari kedua unsur sebelumnya, yang tercermin dalam kemampuan dan hasrat untuk menjalankan suatu kegiatan. Keseluruhan faktor-faktor ini berpengaruh pada minat mahasiswa untuk menjadikan profesi guru, dimulai dari pengenalan, pengalaman, hingga keinginan atau hasrat untuk terlibat dalam kegiatan tersebut (Sofiyana, 2013).

Banyak mahasiswa yang tertarik bekerja di lingkungan jasa konstruksi atau berwirausaha meskipun mereka kuliah pada bidang kependidikan. Ketertarikan tersebut dapat terjadi karena pengalaman yang didapat saat melakukan praktik, dan peluang kerjanya di bidang konstruksi atau kerja mandiri lebih terbuka dibandingkan profesi guru. Hal ini menjadi salah satu faktor banyak lulusan PTB yang bekerja diluar bidang pendidikan. Selain itu, rendahnya minat bekerja menjadi guru dapat disebabkan karena kurangnya bukaan formasi guru dan tidak berlakunya Akta IV (Annuar & Zola, 2019).

Berdasarkan kurikulum prodi S1 PTB UM (2017), mahasiswa akan mempelajari teori dan praktik yang berkaitan dengan dunia industri dan pendidikan. Terdapat dua komponen penting dalam program studi PTB yaitu praktik industri dan praktik pengalaman lapangan. Kegiatan magang atau praktik akan memberikan mahasiswa pengalaman mengenai dunia kerja, pengalaman ini sangat dibutuhkan saat mereka memasuki dunia kerja setelah lulus karena pengalaman yang diperoleh saat melakukan praktik industri maupun PPL akan mempercepat adaptasi ke dunia kerja (Suyanto et al., 2019). Selain itu melalui praktik, mahasiswa tidak hanya belajar cara mendapatkan pekerjaan, tetapi juga memahami bagaimana menentukan pekerjaan yang sesuai dengan bakat dan minat mereka.

Kegiatan praktik industri diadakan di perusahaan atau industri konstruksi, tujuan dari praktik ini adalah untuk memperkenalkan mahasiswa dan mempersiapkan mereka untuk memiliki kecakapan sesuai bidang pekerjaan (Fauzi et al., 2017). Selama praktik, mahasiswa dapat mempelajari keterampilan teknis, melihat langsung proses konstruksi, dan belajar mengenai peran dan tanggung jawab dalam industri. Menurut Nadzima dkk. (2021) kegiatan praktik industri berpengaruh terhadap kemampuan mengajar karena pengalaman di proyek dapat dimanfaatkan pada pendekatan realistik pada proses belajarmengajar pada siswa.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program untuk mendukung mahasiswa dalam mempersiapkan diri sebagai calon tenaga pendidik. Di dalam kurikulum Pendidikan S1 PTB (2019), selama program PPL mahasiswa akan memperoleh pengalaman mengajar di sekolah, memperoleh wawasan tentang kurikulum dan strategi pengajaran, dan mengembangkan kemampuan untuk mengelola kelas. Kemudian Yuniasari & Djazari (2017) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa PPL memiliki dampak positif terhadap kesiapan menjadi guru, dengan adanya program PPL meminimalisir potensi mahasiswa belum siap mengajar. Kurangnya kesiapan dalam mengajar merupakan tantangan bagi semua elemen pendidikan yang dapat berdampak pada kurangnya minat untuk menjadi guru (Wahyudi & Syah, 2018).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program untuk mendukung mahasiswa dalam mempersiapkan diri sebagai calon tenaga pendidik. Khususnya bagi mahasiswa pendidikan, kegiatan praktik membuat calon pengajar tidak hanya memperoleh pengetahuan

praktis tentang pekerjaan mereka, tetapi juga mengembangkan berbagai *soft skills* yang esensial untuk sukses dalam karir mengajar. *Soft skills* ini tidak hanya membantu mereka berinteraksi dengan murid-murid mereka secara lebih baik, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk mengatasi berbagai tantangan yang mungkin mereka hadapi di dalam dan di luar kelas.

Berdasarkan hal di atas, penelitian ini akan mengulas mengenai pengaruh praktik industri dan PPL terhadap minat mahasiswa PTB untuk menjadi seorang guru. Peneliti ingin mengkaji lebih lanjut kondisi mahasiswa setelah melakukan praktik industri dan PPL apakah wawasan dan informasi yang didapat memiliki pengaruh terhadap minat menjadi guru. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kurikulum Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan serta dapat menjadi acuan bagi pihak terkait dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

2. METODE

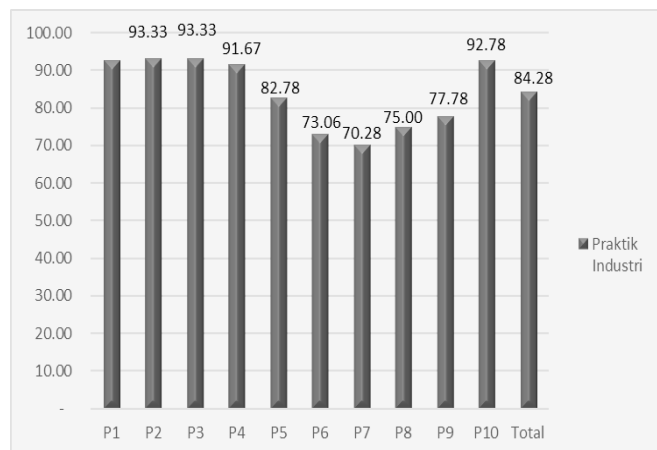
Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Ex-Post Facto*. Dua variabel bebas yang diteliti adalah praktik industri (X1) dan praktik pengalaman lapangan (X2), yang mempengaruhi variabel terikat, yaitu minat menjadi guru (Y). Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif, dan menggunakan analisis statistik. Pengumpulan data dilakukan secara *online* melalui *link Google Form*. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November 2023. Subjek penelitian adalah mahasiswa angkatan 2019 Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Malang yang telah menyelesaikan Praktik Industri dan Praktik Pengalaman Lapangan. Pengambilan data dilakukan dengan teknik *total sampling* berjumlah 90 orang. Penelitian menggunakan skala likert pada angket (kuesioner) sebagai alat pengukuran. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan nilai Tingkat Capaian Responden (TCR), dan analisis regresi linier berganda. Perhitungan analisis data menggunakan *software* SPSS versi 25.

3. HASIL

Perolehan data penelitian pada variabel praktik industri, PPL dan minat menjadi guru diperoleh melalui kuesioner atau angket dengan subjek penelitian 90 responden. Hasil perhitungan TCR pada setiap variabel disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Deskriptif Statistik Variabel Praktik Industri

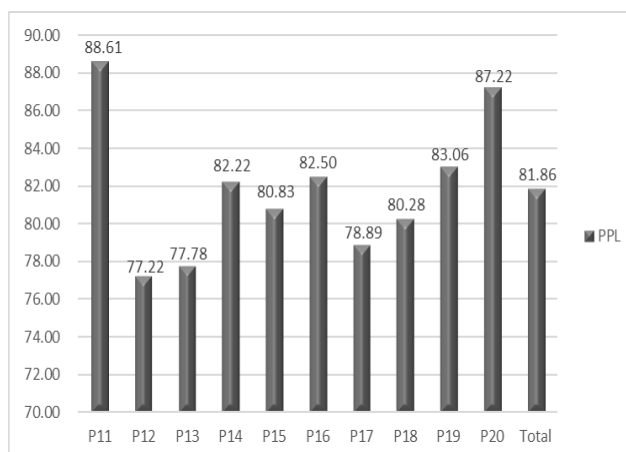
Butir Soal	Rata-rata	TCR (%)	Kategori
P1	3.71	92.78	Sangat Baik
P2	3.73	93.33	Sangat Baik
P3	3.73	93.33	Sangat Baik
P4	3.67	91.67	Sangat Baik
P5	3.31	82.78	Sangat Baik
P6	2.92	73.06	Baik
P7	2.81	70.28	Baik
P8	3.00	75.00	Baik
P9	3.11	77.78	Baik
P10	3.71	92.78	Sangat Baik
Total	3.37	84,28	Sangat Baik



Gambar 1. Diagram TCR Praktisi Industri

Tabel 2. Hasil Deskriptif Statistik Variabel Praktik Industri

Butir Soal	Rata-rata	TCR (%)	Kategori
P1	3.54	88.61	Sangat Baik
P2	3.09	77.22	Baik
P3	3.11	77.78	Baik
P4	3.29	82.22	Sangat Baik
P5	3.23	80.83	Sangat Baik
P6	3.30	82.50	Sangat Baik
P7	3.16	78.89	Baik
P8	3.21	80.28	Sangat Baik
P9	3.32	83.06	Sangat Baik
P10	3.49	87.22	Sangat Baik
Total	3.27	81.86	Sangat Baik

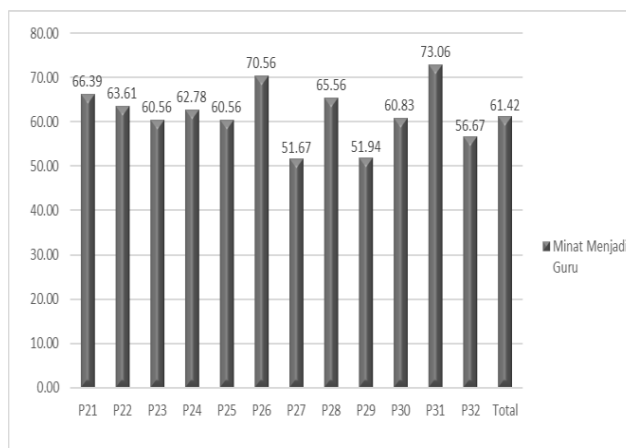


Gambar 2. Diagram TCR PPL

Tabel 3. Hasil Deskriptif Statistik Variabel Minat Menjadi Guru

Butir Soal	Rata-rata	TCR (%)	Kategori
P1	2.66	66.39	Baik
P2	2.54	63.61	Cukup Baik
P3	2.42	60.56	Cukup Baik
P4	2.51	62.78	Cukup Baik
P5	2.42	60.56	Cukup Baik
P6	2.82	70.56	Baik
P7	2.07	51.67	Tidak Baik

P8	2.62	65.56	Baik
P9	2.10	51.94	Tidak Baik
P10	2.43	60.83	Cukup Baik
P11	2.92	73.06	Baik
P12	2.27	56.67	Cukup Baik
TOTAL	2.46	61,42	Cukup Baik



Gambar 3. Diagram TCR Minat Menjadi Guru

3.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengolah data penelitian yang memiliki variabel terikat satu dan variabel bebasnya lebih dari satu. Pada penelitian ini, perhitungan analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Praktik Industri dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Minat Menjadi Guru pada mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Bangunan di Universitas Negeri Malang angkatan 2019. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil persamaan regresi ($Y = -22,681 + 0,759 X_1 + 0,820 X_2$).

Tabel 4. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	-22.681	6.459		-3.512	.001
Praktik Industri	.759	.183	.370	4.151	.000
PPL	.820	.179	.410	4.593	.000

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru

3.2. Uji F

Tabel 5. Ringkasan Hasil Uji F

	Nilai F hitung	Kriteria Signifikansi	Nilai Signifikansi
Regression	33,576	< 0,05	0,000

Berdasarkan tabel hasil analisa diatas diketahui nilai F_{hitung} sebesar 33,576 sedangkan nilai signifikan yang diperoleh adalah $0,000 < \alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel bebas yaitu praktik industri dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara simultan mempengaruhi minat menjadi guru.

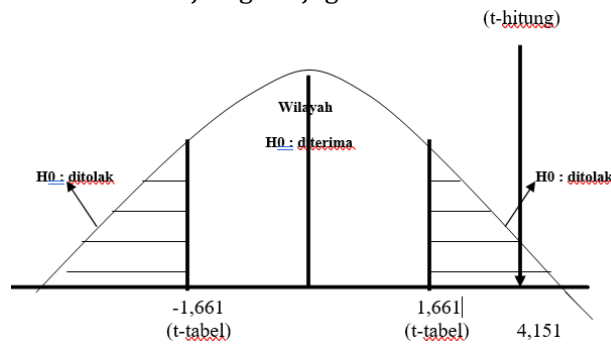
3.3. Uji T

Tabel 6. Ringkasan Hasil Uji T

Variabel	Nilai t hitung	Kriteria Signifikansi	Nilai Signifikansi
Praktik Industri	4.151	< 0,05	0,000
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	4.593	< 0,05	0,000

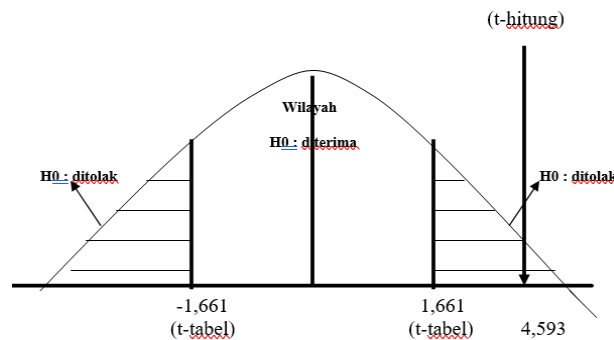
Berdasarkan tabel hasil analisa diatas dapat diambil kesimpulan bahwa:

- a. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel praktik industri (X_1) terhadap minat menjadi guru (Y). diketahui nilai t_{hitung} untuk variabel X_1 adalah 4,151 dengan nilai Sig 0,000 < $\alpha = 0,05$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga dengan demikian dapat dikatakan bahwa praktik industri secara parsial mempengaruhi minat menjadi guru. Hal ini berarti bahwa semakin baik pelaksanaan praktik industri maka minat menjadi guru juga semakin baik.



Gambar 4. Kurva Penerimaan Hipotesis Praktik Industri

- b. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel praktik pengalaman lapangan (PPL) (X_2) terhadap minat menjadi guru (Y). diketahui nilai t_{hitung} untuk variabel X_2 adalah 4,593 dengan nilai Sig 0,000 < $\alpha = 0,05$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga dengan demikian dapat dikatakan bahwa PPL secara parsial mempengaruhi minat menjadi guru. Hal ini berarti bahwa semakin baik pelaksanaan PPL maka minat menjadi guru juga semakin baik.



Gambar 5. Kurva Penerimaan Hipotesis PPL

3.4. Koefisien Determinasi

Tabel 7. Ringkasan Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	.660	.436	.423	6.913

a. Predictors: (Constant), PPL, Praktik Industri

Merujuk hasil analisis diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi dari variabel X sebesar 0,423 atau 42,3%. Sehingga dapat ditetapkan praktik industri dan PPL secara parsial memengaruhi minat menjadi guru pada mahasiswa PTB sebesar 42,3%.

4. PEMBAHASAN

4.1. Pengaruh Praktik Industri Terhadap PPL

Sebagai seorang calon guru yang melakukan PPL, kegiatan magang atau praktik di industri yang dilakukan mahasiswa akan bermanfaat baik secara personal maupun untuk peserta didik yang dibimbingnya. Terlibat dalam praktik di dunia industri memberi guru peluang untuk terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya, khususnya mengenai perkembangan dunia industri yang terus berkembang. Dengan terlibat langsung dalam lingkungan industri, guru dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai praktik-praktik aktual, teknologi terkini, dan perubahan tren dalam industri tersebut (Sabon et al., 2020).

Pengalaman kerja aktual guru juga menjadi nilai tambah, membawa wawasan langsung dari dunia industri ke dalam ruang kelas. Ini membantu guru dalam menjelaskan konsep-konsep teoritis dengan contoh nyata, membentuk hubungan yang erat antara teori dan praktik. Melalui praktik di industri, guru memiliki kesempatan untuk membangun jaringan profesional dengan praktisi dan ahli industri, yang dapat bermanfaat dalam mengundang tamu pembicara, merancang proyek kolaboratif, atau memberikan saran terkait kurikulum.

Partisipasi guru dalam magang juga membantu memastikan bahwa kurikulum yang diajarkan di sekolah sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan industri saat ini, membantu siswa dalam mempersiapkan diri mereka lebih baik untuk dunia kerja. Guru yang membagikan pengalaman pribadi mereka dengan siswa dapat memberikan motivasi tambahan untuk mengejar karier di bidang tertentu, juga menggambarkan peluang pekerjaan yang potensial. Pengalaman langsung dengan inovasi dan perkembangan industri dapat menginspirasi guru untuk mengintegrasikan metode pengajaran inovatif dan proyek-praktis ke dalam kurikulum mereka (Sunardi & Sudjimat, 2016).

Guru yang memiliki pengalaman industri juga mendapatkan kredibilitas lebih di mata siswa, orang tua, dan rekan sejawat. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan pada kemampuan guru dalam mempersiapkan siswa untuk masa depan mereka. Dengan menyatukan pengalaman langsung di industri dan keahlian mengajar, seorang guru yang produktif mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih relevan dan memberikan nilai tambah kepada siswa mereka (Mohamad Surya, 2005).

4.2. Pengaruh Praktik Industri Terhadap Minat Menjadi Guru

Berdasarkan analisa Tingkat Capaian Responden (TCR), variabel praktik industri termasuk dalam kategori sangat baik dengan nilai sebesar 84,28%. Hasil data penelitian tersebut kemudian dianalisis kembali dengan regresi linier berganda untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel X_1 dengan variabel Y. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien regresi variabel sebesar 0,759 dan karena nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$, maka hipotesis pertama dinyatakan signifikan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa praktik industri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan.

Sejalan dengan hasil penelitian ini, Nadzima et al (2021) menyatakan kegiatan praktik industri dapat berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi guru karena melalui pengalaman praktis dalam pekerjaan konstruksi akan memberikan pengalaman yang dapat dimanfaatkan pada pendekatan realistik sehingga mahasiswa dapat membuat

bahan ajar yang aplikatif untuk diterapkan pada proses belajar mengajar. Semakin tinggi pengalaman praktik industri yang dimiliki mahasiswa maka semakin meningkatkan minat menjadi guru karena mahasiswa memiliki bekal untuk mengajar (Nuragustiani, 2014). Berdasarkan hasil penelitian ini dan penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa praktik industri berpengaruh terhadap minat menjadi guru.

4.3. Pengaruh PPL Terhadap Minat Menjadi Guru

Berdasarkan analisa Tingkat Capaian Responden (TCR), variabel praktik pengalaman lapangan termasuk dalam kategori sangat baik dengan nilai sebesar 81,96%. Hasil data penelitian tersebut kemudian dianalisis kembali dengan analisis regresi berganda untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel X_2 terhadap variabel Y. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien regresi variabel sebesar 0,820 dan karena nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$, maka hipotesis pertama dinyatakan signifikan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa praktik pengalaman lapangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan.

Sejalan dengan hasil penelitian ini, Mugiasih et al (2018) menyatakan bahwa semakin besar pengalaman praktik pengalaman lapangan maka semakin berpengaruh positif terhadap minat menjadi guru dimana hasil $r_{hitung} = 0,676 > 0,2787$. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Munandhar (2016) dimana setelah dilakukan analisis data menunjukkan adanya pengaruh positif antara pelaksanaan praktik pengalaman lapangan dan terhadap minat menjadi guru yang dinyatakan dengan hasil t_{hitung} sebesar 5,109 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Ketika melaksanakan PPL mahasiswa dituntut untuk mengajar selayaknya guru dengan menerapkan pengetahuan dan ketrampilan mengajar yang diperoleh selama kuliah, dengan mengetahui pekerjaan-pekerjaan seorang guru mahasiswa dapat memiliki minat menjadi guru. Berdasarkan hasil penelitian ini dan penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa PPL berpengaruh terhadap minat menjadi guru.

4.4. Pengaruh Praktik Industri dan PPL Terhadap Minat Menjadi Guru

Minat menjadi guru pada mahasiswa PTB berdasarkan nilai Tingkat Capaian Responden (TCR) termasuk kedalam kategori cukup baik dengan nilai sebesar 61,42%. Minat menjadi guru pada mahasiswa di lihat dari perhatian atau rasa suka atau senang terhadap profesi guru. Minat tersebut dipengaruhi oleh faktor internal salah satunya yaitu motivasi, pengetahuan, dan keterampilan serta faktor eksternal meliputi informasi tentang dunia keguruan, lingkungan, dan pengalaman yang didapatkan setelah melaksanakan program praktik industri dan praktik pengalaman lapangan.

Setelah mengikuti atau mendapatkan perkuliahan, keterampilan serta pengetahuan mengenai profesi guru. Secara perlahan-lahan minat mahasiswa untuk menjadi seorang guru tumbuh ketika telah melaksanakan praktik industri dan PPL. Berdasarkan hasil uji signifikansi menggunakan uji F menghasilkan nilai F_{hitung} sebesar 33,576. Hasil ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($33,576 > 3,10$), yang dapat diambil kesimpulan bahwa praktik industri dan PPL secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat menjadi guru.

Besar pengaruh antara variabel X terhadap Y dapat dilihat pada nilai koefisien determinasi (R^2) yang menunjukkan sebesar 0,423 atau 42,3%. Sehingga dapat diketahui dari analisis ini bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara praktik industri dan praktik pengalaman lapangan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2019 Universitas Negeri Malang sebesar 42,3% sedangkan 57,7% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

5. SIMPULAN

Pengalaman praktik industri memungkinkan guru untuk menjelaskan konsep teoritis dengan contoh nyata, membangun hubungan antara teori dan praktik. Praktik industri juga membuka peluang untuk membangun jaringan profesional, menyusun proyek kolaboratif, dan mendukung penyesuaian kurikulum agar sesuai dengan kebutuhan industri. Dengan berbagi pengalaman pribadi, guru dapat memberikan motivasi tambahan kepada siswa, mengilustrasikan peluang karier, dan menginspirasi inovasi dalam metode pengajaran. Selain itu, pengalaman industri meningkatkan kredibilitas guru di mata siswa, orang tua, dan rekan sejawat, dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih relevan.

Tingkat capaian responden praktik Industri dalam kategori sangat baik dengan nilai sebesar 84,28%. Berdasarkan analisis uji hipotesis, praktik industri berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru ($\beta = 0,759$). Tingkat capaian responden PPL dalam kategori sangat baik dengan nilai sebesar 81,96%. Berdasarkan analisis uji hipotesis, PPL berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru ($\beta = 0,820$). Praktik Industri dan PPL secara simultan berpengaruh terhadap minat menjadi guru sebesar 42,3%. Hal tersebut memperlihatkan bahwa semakin baik pengalaman praktik industri dan PPL yang dilakukan mahasiswa maka semakin tinggi pula minat menjadi guru.

DAFTAR RUJUKAN

- Annuar, Z., & Zola, P. (2019). Pengaruh Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri Terhadap Minat Memilih Profesi Guru Bagi Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Cived Issn 2302-3341. *Cived Jurusan Teknik Sipil*, 6(3).
- Fauzi, M., Neolaka, A., & Arthur, R. (2017). Pengaruh Efektivitas Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Bangunan SMKNegeri 1 Cibinong Kabupaten Bogor. *Jurnal PenSil*, 6(1), 15–20. <https://doi.org/10.21009/jpensil.v6i1.7247>
- Mohamad Surya. (2005). *Membangun Profesionalisme Guru*. 290–292.
- Mugiasih, N. M., Sudarsana, I. B. O., & Alit, D. M. (2018). Pengaruh Kesiapan Mengajar Dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fpips IKIP PGRI Bali Angkatan Tahun 2014. *Social Studies*, 6(2), 1–5. <https://ojs.ikipgribali.ac.id/index.php/socialstudies/article/download/537/421>
- Munandhar, A. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Praktik Pengalaman Lapangan Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Fe Uny Angkatan 2012. *Skripsi*, 152(3), 28. file:///Users/andreaquez/Downloads/guia-plan-de-mejora-institucional.pdf%0Ahttp://salud.tabasco.gob.mx/content/revista%0Ahttp://www.revistaalad.com/pdfs/Guias_ALAD_11_Nov_2013.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.15446/revfacmed.v66n3.60060.%0Ahttp://www.cenetec
- Nadzima, Z., Supriatna, N., & Nurasyiah, S. (2021). Pengaruh Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil*, 3(2), 110–119. <https://doi.org/10.21831/jpts.v3i2.45355>
- Nuragustiani, S. (2014). *Pengaruh Praktik Industri Terhadap Kesiapan Calon Guru Untuk Mengajar Di Sekolah Menengah Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia*. repository.upi.edu
- Rojak, A., & Hasbiyallah, H. (2022). Peran Lptk Dalam Menyiapkan Guru Pai Profesional. *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 1–12. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v6i1.1932>
- Sabon, S. S., Listiawati, N., & Relisa. (2020). Model Magang Guru. In *Pusat Penelitian kebijakan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan* (Issue Magang guru).
- Sadhu, S., Utami, D. P., & Tiastari, A. A. (2018). Studi Fenomenologi : Mengungkap Fenomena Sarjana Keguruan Bukan Pendidik. *Universitas Negeri Yogyakarta*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.14470.42563>
- Sofiyana, I. P. (2013). PENGARUH PPL TERHADAP MINAT MAHASISWA PENDIDIKAN SENI MUSIK UNY MENJADI GURU. *Skripsi*, 66.
- Sudira, P. (2015). Menegakkan Kembali FT sebagai Fakultas Pencetak Guru Kejuruan Profesional dan Pengembangan Ilmu Pendidikan Vokasional. *Pendidikan Teknik*, 1–9. Sunardi, & Sudjimat, D. A. (2016). Magang Industri Untuk Meningkatkan Relevansi Kompetensi Profesional Guru Produktif Smk. *Teknologi Dan Kejuruan*, 39(2), 171–182.
- Suyanto, F., Rahmi, E., & Tasman, A. (2019). Pengaruh Minat Kerja Dan Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ecogen*, 2(2), 187. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i2.7311>
- Syofyan, Rita Hidayati, Sofya Nur Sukma, R. (2020). Pengaruh Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PLK) dan Efikasi Diri terhadap Minat Menjadi Guru. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi*, 8(2), 127–135. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i2.7311>

- Wahyudi, R., & Syah, N. (2018). Hubungan Minat Menjadi Guru Dengan Kesiapan Mengajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan. *Jurnal Universitas Negeri Padang*, 6 (1), 1–5.
<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/cived/article/view/104955>
- Yuniasari, T., & Djazari, M. (2017). Pengaruh Minat Menjadi Guru, Lingkungan Keluarga, Dan Praktik Pengalaman Lapangan (Ppl) Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 Fe Uny. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 15(2).
<https://doi.org/10.21831/jpai.v15i2.17220>